

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT. Bangka Agro Mandiri adalah perusahaan lokal yang bergerak dalam bidang industri perkebunan kelapa sawit. Seluruh kepemilikan saham perusahaan ini berada di tangan putra daerah asli Bangka, sehingga memperlihatkan adanya keterlibatan langsung masyarakat lokal dalam pengembangan usaha. Logo dari perusahaan PT. Bangka Agro Mandiri ada pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan Bangka Agro Mandiri [22]

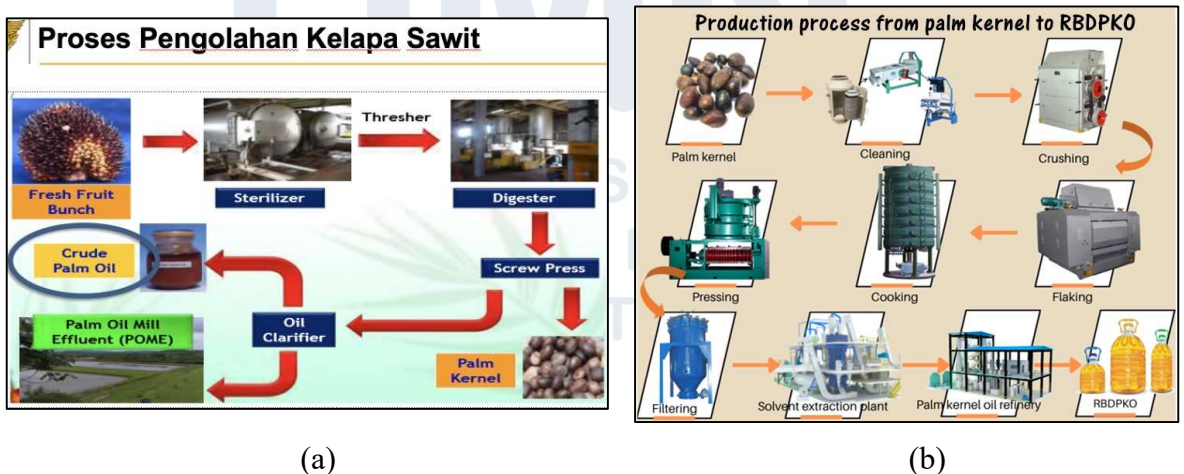
Perusahaan ini mulai berdiri sejak tahun 2008, dengan dasar hukum berupa Akta Pendirian Perusahaan yang dibuat oleh Notaris Wahyu Dwicahyono, SH. M.Kn, Nomor 06 tanggal 04 Oktober 2010. Seiring perkembangan usaha, terjadi perubahan dalam akta perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Akta Perubahan Nomor 25 tanggal 08 Juli 2017. Hal ini menjadi bukti komitmen perusahaan untuk terus menyesuaikan diri dengan kebutuhan operasional serta perkembangan regulasi yang berlaku. Perkebunan kelapa sawit yang dikelola PT. Bangka Agro Mandiri tersebar di berbagai titik lahan yang berada di sejumlah kecamatan di wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Penyebaran lokasi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berupaya memanfaatkan potensi lahan yang ada secara optimal dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum dan tata ruang daerah. Perusahaan PT Bangka Agro Mandiri menghasilkan produk utama berupa

Crude Palm Oil (CPO) dan *Crude Palm Kernel Oil (CPKO)*, serta produk turunan lainnya seperti cangkang, tandan buah segar (TBS) dan biogas, yang dapat diolah menjadi *bioenergy* [23]. Produk-produk tersebut dihasilkan melalui proses pengolahan kelapa sawit yang dikelola secara terpadu, mulai dari pengelolaan perkebunan hingga tahap pengolahan di pabrik. Gambar 2.2 merupakan hasil produksi utama pabrik.



Gambar 2.2 Crude Palm Oil (CPO) dan Crude Palm Kernel Oil (CPKO) [24] [25]

Gambar 2.2 memperlihatkan dua keluaran utama buah kelapa sawit yaitu gambar 2.2 (a) yang merupakan CPO, minyak yang diekstrak dari mesokarp (berwarna merah-oranye) [24] dan gambar 2.2 (b) CPKO yang diperoleh dari inti/biji buah sawit [25]. Proses pembuatan CPO dan CPKO ada pada gambar 2.3.



Gambar 2.3 Proses Pengolahan CPO dan CPKO [26] [27]

Gambar 2.3 menampilkan secara proses, gambar 2.3 (a) yang merupakan CPO, dihasilkan melalui pelumatan lalu pemasakan, pengepresan kemudian pemurnian awal [26], sedangkan gambar 2.3 (b) CPKO melalui pemecahan cangkang, pemisahan kernel, pengeringan, dan pengepresan [27]. Pemanfaatan hasil pabrik pun berbeda, CPO dominan untuk pangan dan energi (minyak goreng, margarin, biodiesel) [28], CPKO untuk non-pangan dan oleokimia (sabun, deterjen, kosmetik) [29]. Parameter mutu yang dipantau juga tidak sama, misalnya FFA, kadar air/kotoran, dan DOBI pada CPO, sehingga perbedaan karakter ini penting bagi pengendalian proses, perencanaan penjualan, dan memantau kinerja di pabrik. Hasil produksi ini tidak hanya memiliki nilai jual tinggi, tetapi juga menjadi komoditas penting yang mendukung keberlangsungan operasional perusahaan serta memberikan kontribusi terhadap kebutuhan industri berbasis kelapa sawit.

Selain itu, aspek legalitas juga menjadi perhatian penting bagi PT. Bangka Agro Mandiri. Perusahaan telah mengantongi perizinan resmi TSI [30] untuk mengelola beberapa lahan perkebunan yang berada di wilayah desa-desa tertentu di Kabupaten Bangka Tengah. Kepemilikan izin tersebut tidak hanya memberikan legitimasi terhadap kegiatan usaha yang dijalankan, tetapi juga menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulasi pemerintah daerah maupun nasional yang mengatur tentang industri perkebunan kelapa sawit. Dengan adanya legalitas ini, operasional perusahaan dapat berjalan lebih terstruktur dan mendukung tujuan pembangunan ekonomi daerah.

1.2.1 Visi Misi

PT. Bangka Agro Mandiri menetapkan visi dan misi sebagai pedoman dalam mewujudkan target yang telah dirancang oleh manajemen perusahaan. Adapun visi dan misi tersebut antara lain sebagai berikut.

b. Visi Perusahaan

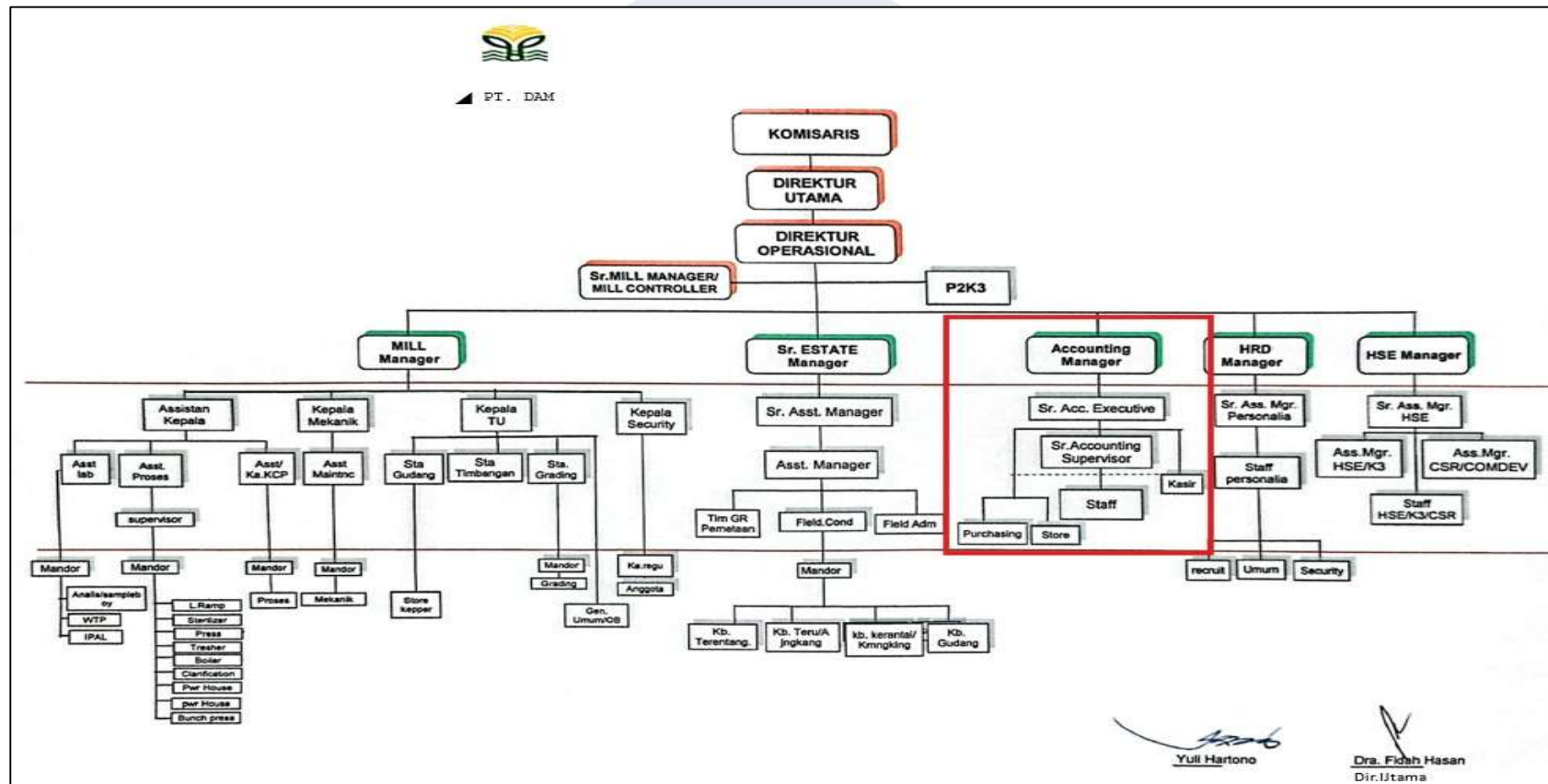
Menjadi Perusahaan yang Mampu Berkompetisi Secara Global

c. Misi Perusahaan

1. Mengembangkan usaha budidaya kelapa sawit dan industri minyak kelapa sawit secara professional dan berkelanjutan.
2. Melaksanakan seluruh aktifitas perusahaan yang berwawasan lingkungan menuju tercapainya “*Green Company*”
3. Mengembangkan potensi daerah dan sumber daya manusia yang ada dengan sistem kemitraan yang saling menguntungkan.
4. Menjadikan komoditas minyak sawit Indonesia sebagai komoditi andalan penghasil devisa utama di luar minyak dan gas bumi
5. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik “*Good Corporate Governance*”

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Bangka Agro Mandiri memiliki struktur organisasi berbentuk hierarki dengan pembagian fungsi yang jelas pada setiap tingkatannya. Pada posisi tertinggi terdapat Komisaris, diikuti oleh Direktur Utama yang berperan dalam mengawasi jalannya perusahaan secara menyeluruh. Selanjutnya, terdapat Direktur Operasional yang bertugas memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. Di bawahnya, struktur organisasi terbagi ke dalam beberapa unit manajerial, yaitu Sr. Mill Manager/Mill Controller, Sr. Estate Manager, Accounting Manager, HRD Manager, dan HSE Manager.



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.4 menunjukkan pada bagian *Accounting Manager*, terdapat Sr. *Accounting Executive*, Sr. *Accounting Supervisor*, serta staf yang terbagi dalam fungsi kasir, *purchasing*, dan *store*. Bagian ini memiliki peran penting dalam mengelola administrasi dan keuangan perusahaan, mencakup pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengawasan arus kas, serta pengendalian anggaran. Selama magang, ditempati posisi *Intern Data Analyst & Web Developer* pada *Divisi Accounting* di bawah koordinasi *Accounting Manager* dan bimbingan *Supervisor*. Peran ini mencakup pengolahan dan analisis data transaksi untuk kebutuhan pelaporan manajemen serta pengembangan *website* kepegawaian (absensi berbasis geolokasi & foto, pengajuan/persetujuan cuti, dan profil karyawan.) terintegrasi PHP (MySQL) dan Power BI.

Melalui penempatan ini, integrasi antara bidang akuntansi, analitik data, dan pengembangan sistem *web* dapat diterapkan secara langsung. Data akuntansi diolah menjadi informasi yang lebih bermakna, seperti tren pengeluaran dan pola pemasukan, kemudian divisualisasikan dalam bentuk *dashboard* agar manajemen dapat menilai kondisi keuangan perusahaan secara cepat dan akurat. Secara paralel, dilakukan pengembangan *website* kepegawaian yang mencakup sistem absensi berbasis *geolocation* dan foto, fitur pengajuan serta persetujuan cuti, serta pengelolaan profil karyawan yang terhubung langsung dengan basis data perusahaan guna mendukung automasi proses administrasi. Dengan demikian, peran sebagai *Intern Data Analyst & Web Developer* tidak hanya memperluas pemahaman terhadap praktik akuntansi, tetapi juga menunjukkan bagaimana penerapan analisis data dan sistem informasi secara terintegrasi mampu meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.

2.3 Portfolio Perusahaan

Portofolio PT Bangka Agro Mandiri mencerminkan fokus kegiatan usaha perusahaan dalam bidang perkebunan kelapa sawit terintegrasi, mulai dari pengelolaan lahan perkebunan hingga pengolahan hasil panen. Kegiatan utama perusahaan diawali dengan pengelolaan kebun kelapa sawit yang tersebar di

beberapa wilayah Kabupaten Bangka Tengah, meliputi Desa Kerantai, Desa Teru, Desa Terentang, dan Desa Pinang Sebatang, dengan sistem kebun inti serta kerja sama kemitraan dengan masyarakat sekitar.

Selain kegiatan budidaya, PT Bangka Agro Mandiri juga menjalankan usaha pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi produk turunan berupa Crude Palm Oil (CPO) dan inti sawit melalui Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS) yang berlokasi di Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Simpang Katis. Pengolahan ini dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah hasil perkebunan serta mendukung keberlanjutan industri kelapa sawit di wilayah Bangka Belitung.

Dalam mendukung kelancaran operasional, perusahaan juga mengembangkan berbagai sarana dan prasarana pendukung, seperti pembangunan fasilitas pabrik, peralatan produksi, alat transportasi, serta fasilitas operasional dan penunjang bagi karyawan. Pengembangan infrastruktur ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.



(a)



(b)

Gambar 2.5 Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan

Portofolio perusahaan juga mencakup aspek kepatuhan terhadap standar, penghargaan, dan sertifikasi sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan usaha yang bertanggung jawab [31]. PT Bangka Agro Mandiri telah memperoleh Penghargaan PROPER Peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang menunjukkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan pengelolaan lingkungan hidup seperti yang ada pada gambar 2.5 (a) dan (b).

Selain itu, perusahaan telah memiliki sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) sebagai bentuk penerapan prinsip perkebunan kelapa sawit berkelanjutan sesuai dengan regulasi nasional. PT Bangka Agro Mandiri juga telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, yang menegaskan komitmen perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan secara sistematis dan berkelanjutan.

Di samping aspek operasional dan kepatuhan, PT Bangka Agro Mandiri turut menjalankan program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan sosial ekonomi di sekitar wilayah operasional, antara lain melalui pembukaan lapangan kerja, pembinaan petani, serta kegiatan sosial dan pendidikan. Hasil produksi kelapa sawit yang dihasilkan dipasarkan terutama untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik, dengan peluang pengembangan ke pasar yang lebih luas. [32]